

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis mengenai Sistem Persediaan Barang Dagang Pada PT Cahaya Timur Urip dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. PT Cahaya Timur Urip masih belum memiliki sistem informasi akuntansi yang baik pada prosedur barang masuk dan keluar antara retail dan grosir yang dilakukan PT Cahaya Timur Urip masih belum berjalan dengan efektif dikarenakan gudang retail dan grosir menjadi satu gudang sehingga hal tersebut dapat mengakibatkan beberapa masalah seperti selisih stok barang di lapangan dan stok di program. Pada selisih stok di lapangan dimana dalam penjualan untuk pencatatan sering mengalami kesalahan pencatatan jenis barang, kode produk, dan harga barang sedangkan untuk pembelian adanya penggabungan barang retail dan grosir yang mengakibatkan kesalahan pencatatan antara barang retail atau grosir dan berdampak pada laporan pembelian. Untuk selisih stok program, program yang digunakan masih belum efektif dalam laporan persediaan barang dagang yang dimana pada laporan tersebut tidak dapat menampilkan kode produk masuk dan keluar hanya terdapat jenis barang dan jumlah barang, juga pada penginputan kode produk di penjualan dan pembelian masih bersifat manual.

2. Dari permasalahan pada prosedur barang masuk juga berkaitan pada perangkapan tugas yang terjadi. Dimana bagian kasir sering merangkap tugas bagian penjualan. Bagian kasir sering merangkap penjualan retail dan grosir pada pencatatan pesanan penjualan, penginputan penjualan, dan pengambilan barang. Maka untuk bagian kasir sering salah dalam mencatat dan menginput jenis barang antara retail atau grosir dan juga harga barang, disini barang retail dan grosir memiliki harga yang berbeda. Untuk pengambilan barang bagian kasir sering salah mengambil barang antara barang retail atau grosir dikarenakan gudang retail dan grosir digabung menjadi satu.
3. Proses sistem yang diusulkan untuk permasalahan tersebut yaitu memanfaatkan sistem aplikasi program Accurate untuk persediaan barang dagang yang dimana aplikasi program Accurate lebih terperinci pada proses barang masuk dan keluar dengan ini dapat memberikan kemudahan untuk PT Cahaya Timur Urip dalam kegiatan operasional yang dijalankan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil wawancara yang telah dilakukan, maka adapun saran penulis bagi perusahaan dan bagi peneliti selanjutnya, sebagai berikut:

1. PT Cahaya Timur Urip lebih baik melakukan perbaikan terhadap prosedur barang masuk dan keluar dan antara barang retail dan grosir tidak dijadikan satu gudang dan untuk prosedur barang keluar yaitu pencatatan menggunakan nota penjualan sebaliknya nota penjualan retail dan grosir di pisah. Sehingga tidak adanya selisih stok di lapangan. Dan untuk selisih stok di program dapat menggunakan aplikasi program Accurate dimana program tersebut untuk penginputan penjualan dan pembelian tidak bersifat manual, sedangkan untuk laporan persediaan barang dagang lebih terperinci.
2. Pada perangkatan tugas yang sering dilakukan bagian kasir sebaliknya bagian kasir tidak merangkap bagian penjualan retail dan grosir untuk pencatatan pesanan penjualan, penginputan penjualan, dan pengambilan barang. Tugas bagian kasir yang lebih efisien seharusnya hanya melakukan transaksi pembayaran dari pelanggan tidak mengambil barang dan juga melakukan penjualan.
3. Bagi peneliti selanjutnya jika ingin melakukan analisis sebaiknya lebih mendalam tentang sistem persediaan barang dagang yang diterapkan oleh perusahaan yang berbeda. Dan juga diharapkan lebih menjelaskan tentang persediaan barang dagang yang tidak dijelaskan di penelitian ini.